

## Sistem Pembuangan Sampah Pada Ruang Terbuka Hijau Ditepian Sungai Kayan Tanjung Selor

Eko Wahyudi

Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Kaltara

E-mail: [ekowyd3112@gmail.com](mailto:ekowyd3112@gmail.com)

**Abstract.** Tanjung Selor is one of the sub-districts located on the banks of the Kayan River, Bulungan Regency, North Kalimantan Province. Where green open space (RTH) on the riverbank is one of the buffers of environmental quality. Lack of concern for the environment which causes damage to nature, small examples such as throwing garbage into the river or in the green space. To obtain an overall picture and collect valid data about this research, the research method approach used is by direct field observation and field data mining related to existing conditions in the field, such as trash cans on the banks of rivers causing visitors to litter. The purpose of this study is to find out how big the application of the garbage disposal system is in the RTH on the banks of the Kayan River, Tanjung Selor.

**Keywords:** Rubbish, RTH, banks of the Kayan River

**Abstrak.** Tanjung Selor merupakan salah satu kecamatan yang berada ditepian sungai kayan Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. Dimana ruang terbuka hijau (RTH) di sempadan sungai merupakan salah satu penyangga kualitas lingkungan. Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan yang mengakibatkan kerusakan alam, contoh kecilnya seperti membuang sampah ke sungai atau di RTH. Untuk memperoleh gambaran menyeluruh serta pengumpulan data yang valid tentang penelitian ini, maka digunakan pendekatan metode penelitian digunakan adalah dengan cara observasi langsung lapangan dan penggalian data lapangan terkait kondisi esisting dilapangan antara lain seperti tempat sampah yang berada di tepian sungai mengakibatkan pengunjung membuang sampah sembarangan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar penerapan sietem pembuangan sampah di RTH tepian Sungai Kayan Tanjung Selor.

**Kata kunci :** Sampah, RTH, Tepian Sungai Kayan

### LATAR BELAKANG

Tanjung Selor merupakan salah satu kecamatan yang berada ditepian sungai kayan Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. Dimana ruang terbuka hijau (RTH) di sempadan sungai merupakan salah satu penyangga kualitas lingkungan.

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan salah satu komponen penting lingkungan sebagai unsur utama tata ruang kota yang berpengaruh besar terhadap kesejahteraan masyarakat. Salah satu jenis RTH perkotaan yang harus dijaga adalah RTH sempadan sungai. Sempadan sungai (riparian zone) adalah zona penyangga antara ekosistem perairan (sungai) dan daratan. Zona ini umumnya didominasi oleh tumbuhan. Tetumbuhan tersebut berupa rumput, semak yang berfungsi untuk mengontrol erosi, melindungi permukaan perairan terutama dalam menjaga stabilitas suhu air, penangkap sedimen, sarana untuk meningkatkan persediaan air tanah, habitat beragam flora-fauna,

Received Juni 07, 2023; Revised Juli 02, 2023; Accepted Agustus 22, 2023

\* Eko Wahyudi, [ekowyd3112@gmail.com](mailto:ekowyd3112@gmail.com)

serta sebagai batas alami permukiman dan pembangunan. Dengan kata lain, RTH pada sempadan sungai merupakan penyangga kualitas lingkungan.

Dengan adanya aktivitas dan ditambah pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin banyak dan semakin cepatnya laju pembangunan mengakibatkan intensitas perubahan penggunaan lahan menjadi semakin tinggi. Perubahan ini juga berdampak pada daerah sempadan sungai, yang merupakan kawasan alami di sepanjang sungai yang berfungsi untuk kelestarian dan pengamanan lingkungan sungai. Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan yang mengakibatkan kerusakan alam, contoh kecilnya seperti membuang sampah ke sungai.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar sistem pembuangan sampah pada ruang terbuka hijau ditepian Sungai Kayan Tanjung Selor.



Gambar 1. Tepian Sungai Kayan

## **KAJIAN TEORITIS**

Ruang terbuka hijau juga merupakan tempat untuk bersosialisasi antar penduduk kota, jika tingkat kepadatan suatu kota semakin tinggi maka berdampak pada kurangnya tempat bermain anak, tempat untuk bersantai bagi penduduk, tempat berkumpul keluarga, sehingga kurangnya ruang terbuka hijau juga mampu mengurangi aktifitas bersosialisasi antar warga kota. RTH kota didefinisikan sebagai suatu lahan yang ditumbuhi pohon-pohonan di dalam wilayah perkotaan yang berfungsi sebagai penyangga lingkungan dalam hal pengaturan tata air, udara, habitat flora fauna yang memiliki nilai estetika dengan luas yang solid.

Pada dasarnya ruang terbuka hijau ini sangat penting bagi keseimbangan lingkungan di perkotaan, selain menjadi tempat bersosialisasi ruang terbuka hijau juga dapat mengurangi suhu panas, konservasi air tanah, peredam bising dan penyaring udara kotor akibat aktivitas kendaraan di kota.

Menurut Stephen Carr dalam Buku *Pubic Space* (Arya, 2008) ada beberapa tipe ruang terbuka hijau. Tipe tersebut masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda yaitu :

- a. Central park Dibangun dan diatur sebagai bagian dari system ruang terbuka kota, ruang terbuka untuk kepentingan seluruh kota, kadang dengan pusat kota.
- b. Downtown park Taman hijau kota dengan rumput dan pohon berlokasi di daerah kota, dapat berupa taman tradisional, historic atau baru
- c. Commons Daerah hijau luas, hanya daerah pandag rumput untuk kegunaan umum sekarang dipergunakan untuk kegiatan diwaktu luang
- d. Neighborhood park Ruang terbuka dibangun di lingkungan perumahan, dibangun dan diatur sebagai bagian dari system ruang terbuka kota atau sebagai dari pembangunan perumahan baru, meliputi taman bermain, lapangan olahraga, dll.
- e. Mini park Taman kota kecil, dibatasi oleh bangunan, meliputi air mancur atau elemen-elemen air sebagai pelengkap.
- f. Community park Taman lingkungan yang dirancang, dibangun atau diatur oleh penduduk local pada lahan kosong. Meliptui viewing garden, play arena, dan community garden. Kadang pula dibangun di lahan privat dan tidak secara resmi dipandang sebagai bagian system ruang terbuka kota.
- g. Greenways dan parkways.  
Daerah alam dan ruang rekreasi yang dihubungkan oleh pedestrian dan jalan sepeda.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian meliputi observasi langsung ke lapangan terhadap kawasan tepian sungai Kayan, yang meliputi :

- **Survey Lokasi Penelitian**

Metode penelitian pertama adalah melakukan survey ke lokasi bertujuan untuk mengetahui kondisi eksisting objek yang akan di teliti, dan selanjutnya bisa disimpulkan rencana metode yang akan dilaksanakan.

- **Foto/Dokumentasi**

Selanjutnya, mengambil foto dan dokumentasi terkait objek penelitian, bertujuan untuk menjadi bahan kajian serta dapat membantu dalam Analisa objek terkait tema.

- **Pengukuran**

Tidak lupa untuk melakukan pengukuran agar dapat memperoleh dimensi serta ukuran bangunan terkait objek penelitian yang nantinya akan dijadikan bahan Analisa terkait tema penelitian.

- **Wawancara**

Untuk mengumpulkan data-data terkait objek penelitian dengan cara mewawancarai orang-orang sekitar objek atau orang yang bertugas menjaga objek sekalipun, agar didapatkan data yang semakin valid.

- **Analisa**

Setelah mendapatkan hasil dokumentasi serta hasil wawancara maka dilakukan Analisa pengolahan data tersebut dengan Batasan terhadap judul penelitian agar tercapainya kesimpulan penelitian ini.

- **Kesimpulan**

Akhirnya, dapat di simpulkan lah beberapa hasil kesimpulan dari seluruh Analisa hasil penelitian, maka diketahuilah hasil keseluruhan dari penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengolahan sampah yang beradadi ruang terbuka hijau ditepian sungai kayan masih kurang terawat sehingga mengakibatkan sebagian pengunjung masih terlihat membuang sampah sembarangan terkadang orang yang berkunjung di tepian sungai kayan membuang sampah di sungai karena tempat sampah kurang memadai dan sampah

tersebut hanya di masukan ke dalam karung terkadang hewan liar seringkali merusak karung yang mengakibatkan sampah berhamburan di jalan.



Gambar 2. Kondisi Sampah di Tepian Sungai Kayan

Karena kurang kesadaran masyarakat pengguna atau pengunjung dalam membuang sampah tepian sungai kayan pada tempatnya yang menyebabkan sehingga ruang terbuka hijau ditepian sungai kayan terkesan kotor dan kumuh.



Gambar 3. Kondisi Sampah di Tepian Sungai Kayan

Sehingga perlu adanya upaya baik dari pemerintah dan masyarakat agar pengunjung tepian sungai kayan memiliki kesadaran membuang sampah pada tempatnya. Diawali dengan adanya himbuan atau edukasi terkait buang sampah pada tempatnya dan peletakan tempat sampah yang terjangkau oleh pengunjung atau pengguna ruang terbuka hijau ditepian sungai kayan, antara lain penambahan tempat sampah di beberapa titik dan himbuan tidak membuang sampah sembarangan, jarak peletakan tempat sampah dengan jarak 10 - 20 meter.



Gambar 4. Peletakan Tempat Sampah di Tepian Sungai Kayan



Gambar 5. Rekomendasi Tempat Sampah dan Rambu

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari analisa diatas dapat diambil kesimpulan bahwa di tepian sungai sangat kurang memadainya tempat sampah sehingga pengunjung membuang sampah sembarangan terkadang orang yang berkunjung membuang sampah di sungai karena tempat sampah kurang memadai dan sebagian sampah tersebut hanya di masukan ke dalam karung terkadang hewan liar seringkali merusak karung yang mengakibatkan sampah berhamburan di jalan, sehingga perlunya adanya penanganan khusus dan tempat sampah yang memadai dan peletakannya dengan jarak yang terjangkau oleh pengunjung tepian sungai kayan agar fungsi ruang terbuka hijau ditepian sungai kayan tetap dapat terjaga.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada masyarakat Tanjung Selor dan pemerintah setempat serta ucapan terima kasih juga ditujukan kepada semua pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, baik moril maupun materil.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Andi Yusri, S. W. (2019). Kebutuhan Fasilitas Rekreasi Di Kawasan Tepian Sungai Cenranae Padduppa.
- Dewi Yudianingrum, S. M. (n.d.). Evaluasi dan Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Zona Riparian Sungai Surabaya.
- Dienny Redha Rahmani, H. M. (2019). Valuasi Vegetasi Pohon Ruang Terbuka Hijau Objek Wisata.
- Dwi Sulistyaningsih, I. M. (2021). Penataan Kawasan Tepian Sungai Sebagai Ruang Terbuka.
- HK, M. A. (2021, 12 14). Ruang Terbuka Hijau Di Tepian Sungai Tallo Kota Makasar. Retrieved from <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/13362/>